

Pelatihan Analisa Laporan Keuangan pada Karyawan PT Sinar Hidup Kota Medan, Sumatera Utara

Partogian Sormin¹, Yenni²

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan

E-mail: partogian.sormin@uph.edu, yenni.martok@lecturer.uph.edu

Article History

Received: 17 Maret 2023

Revised: 23 Maret 2023

Accepted: 4 April 2023

Keyword: Financial Report, Financial Ratio, Financial Analysis.

Financial Report is very important in the company because it is a fundamental thing that must be analyzed in the company for the continuity of the company. PT Sinar Hidup is a company engaged in the electronics sector. This company has prepared financial reports but needs a deeper explanation regarding the analysis of the results of these reports, especially to employees in the company. Employees also need the ability to analyze because it is fundamental and can be useful for decision making, including for decision making. Financial ratios can be used for making decisions in terms of profit, liquidity, cash flow, and also for debt. Employees are trained to be able to translate the meaning of ratios and financial analysis contained in the company's financial statements so that they can be precise in making Financial Reports, which are brief reports on a summary of financial results, including the financial position of a company. The financial statements of a company include balance sheets, profit and loss and cash flows from the company. Financial statements are very important because they are fundamental things that must be analyzed in the company for the continuity of the company. PT Sinar Hidup is a company engaged in the electronics sector. This company has prepared financial reports but needs a deeper explanation regarding the analysis of the results of these reports, especially to employees in the company. Employees also need the ability to analyze because it is fundamental and can be useful for decision making, including for decision making. Financial ratios can be used for making decisions in terms of profit, liquidity, cash flow, and also for debt.

Employees are trained to be able to translate the meaning of ratios and financial analysis contained in the company's financial statements so that they can be precise in making decisions. Abundant village potential that has not been developed into business potential that can contribute to village development and the welfare of village communities. The abundant village potential in Sambirata Village, Cilongok District, Banyumas Regency, Central Java, includes abundant natural resources and human resource potential. For development to become a profitable business, it needs to be mapped out in depth in a business proposal. Therefore, one of the important roles of tertiary institutions is to provide continuous assistance and collaboration to realize independent village development. One way is by assisting in the preparation of business proposals and mapping business potential in the village.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah badan hukum yang dibentuk oleh sekelompok individu untuk terlibat dalam dan mengoperasikan perusahaan bisnis, baik itu adalah dalam bentuk komersial atau industry. Perusahaan dapat diatur dengan berbagai cara untuk tujuan pajak dan kewajiban keuangan tergantung pada hukum perusahaan di yurisdiksinya (Hayes, 2022). Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan dari sumber ekonommi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga mempunyai tujuan dalam memperoleh keuntungan yang harus seimbang dalam setiap unsur ekonominya. Modal diperlukan dalam jalannya suatu perusahaan dimana manusia diperlukan sebagai tenaga kerja dan juga konsumen dari suatu perekonomian. Perusahaan memerlukan perencanaan terhadap material sebagai faktor pendukung utama dengan menggunakan metode kegiatan yang produktif. Tentu saja dalam perencanaan ini diperlukan untuk kelangsungan dari perusahaan tersebut dalam mengelola aktiva, pasiva, dan tentu saja untuk modal. Karena pentingnya pengelolaan asset dan utang pada suatu perusahaan, termasuk di dalamnya adalah modal, maka perusahaan perlu mempersiapkan laporan keuangan.

“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu” (Kasmir, 2018)). Pengertian yang lain adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkrpentingan dengan data/aktivitas tersebut. (Ridwan S Sundjaja dan Inge Berlian, 2010)).

Perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan mereka dan performa. Informasi ini digunakan oleh luas berbagai pemangku kepentingan (misalnya, investor) dalam pembuatan keputusan ekonomi. Biasanya, mereka yang memiliki Perusahaan, pemegang saham, bukanlah mereka yang mengelolanya. Karena itu, pemilik

perusahaan-perusahaan ini (serta pemangku kepentingan lainnya, seperti bank, pemasok dan pelanggan) mengambil kenyamanan dari keyakinan independen bahwa laporan keuangan cukup hadir, dalam semua hal material, perusahaan posisi dan kinerja keuangan (PWC, 2013).

Laporan keuangan memberikan informasi mendasar yang kami gunakan untuk menganalisis. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami prinsip-prinsipnya dari elemen di laporan keuangan.

1. Aset dari perusahaan. Aset perusahaan dapat datang dalam beberapa bentuk – aset dengan umur panjang seperti tanah dan bangunan, aset dengan umur lebih pendek seperti persediaan, dan aset tidak berwujud yang masih menghasilkan pendapatan bagi perusahaan seperti paten dan merek dagang. Bagaimana perusahaan mengumpulkan dana untuk membiayai aset-aset ini? Dalam memperoleh aset ini, perusahaan dapat menggunakan dana pemilik (ekuitas) atau uang pinjaman (utang), dan campurannya adalah kemungkinan akan berubah seiring bertambahnya usia aset.
2. Mendapatkan keuntungan dari aset ini dengan investasi yang baik. Ini adalah investasi yang membuat kembali lebih besar dari tingkat rintangan. Untuk mengevaluasi apakah investasi yang dimiliki perusahaan merupakan investasi yang baik, maka perusahaan memperkirakan pengembalian apa yang kita hasilkan dari investasi ini.
3. Resiko dari aset. Untuk menghadapi masalah risiko, kita harus memperkirakan berapa banyak ketidakpastian yang ada di saat ini. Investasi dan implikasinya bagi perusahaan dengan jelas (Education, n.d.).

Adapun tujuan penelitian kinerja keuangan perusahaan (Munawir, 2010) adalah sebagai berikut: a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih. b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Menurut (Indonesia, 2009), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan lain dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Para pemakai laporan akan menggunakan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dilaporkan

tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasanpenjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif (Riswan, Yolanda, 2014).

METODOLOGI PENGABDIAN

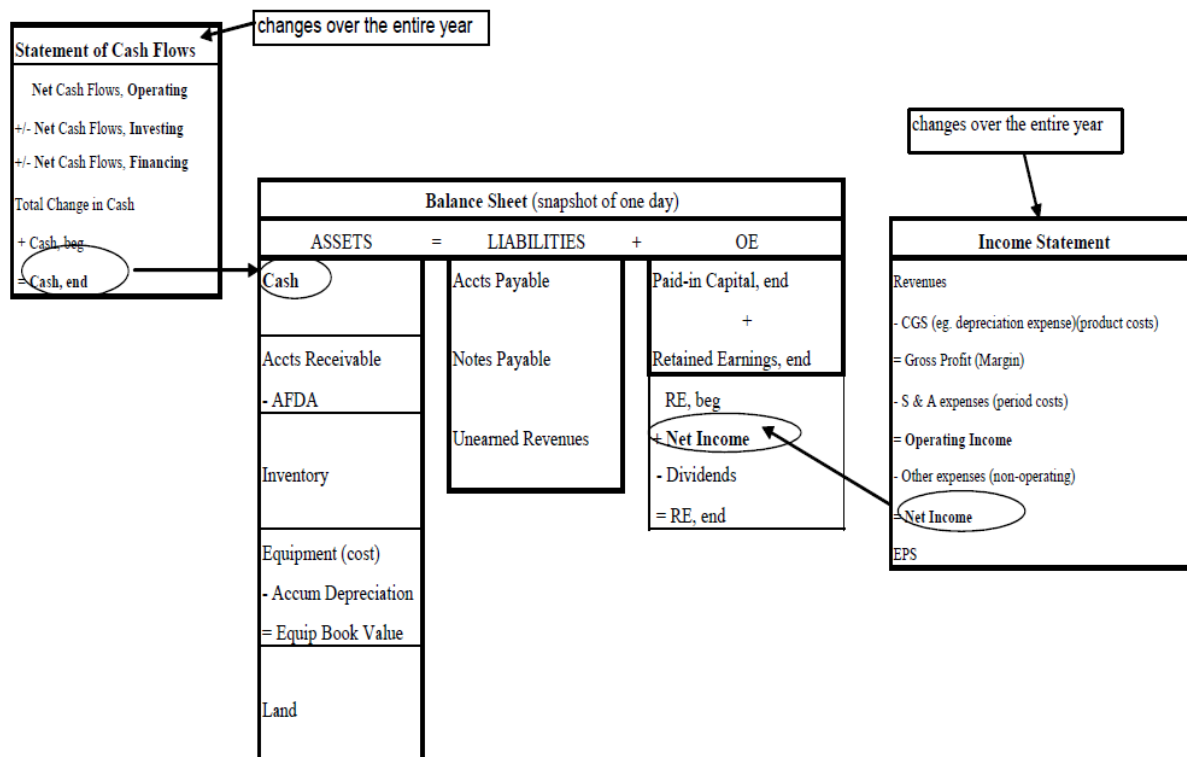
Karyawan dari PT Sinar Hidup meminta untuk seminar dan pelatihan difokuskan lebih kepada topik daripada laporan keuangan dan juga analisis dari laporan keuangan tersebut, sehingga proses *transfer knowledge* bisa berjalan lebih intensif dan efektif, dimana untuk jumlah peserta adalah sebanyak 30 orang.

Penerapan metode pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan usaha secara online. Tema dan materi disesuaikan dengan kebutuhan dari karyawan PT Sinar Hidup.

a. Pengenalan teori

Karyawan diajarkanakan pengenalan atas laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas dari perusahaan. Karyawan juga diajarkan mengenai pentingnya laporan keuangan beserta Analisa dari laporan keuangan terhadap perusahaan.

The Interrelationships of the 4 Financial Statements



b. Pemaparan mengenai Analisa keuangan menggunakan rasio keuangan, Peserta diberikan penjelasan mengenai Analisa keuangan dan beserta contoh contohnya.

Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah

Summary of Ratio Formulas

Profitability Ratios	
Earnings per share	$\frac{\text{Net income} - \text{Preferred dividends}}{\text{Number of common shares outstanding}}$
Price-earnings ratio	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Earnings per share}}$
Gross margin percentage	$\frac{\text{Gross margin}}{\text{Net sales}}$
Return on total assets	$\frac{[\text{Net income} + (\text{Interest expense} \times (1 - \text{Tax rate}))]}{\text{Total assets}}$
Return on common stockholders' equity	$\frac{\text{Net income} - \text{Preferred dividends}}{\text{Common stockholders' equity}}$
Turnover Ratios	
Asset turnover	$\frac{\text{Net sales}}{\text{Total assets}}$
Accounts receivable turnover	$\frac{\text{Net credit sales}}{\text{Accounts receivable}}$
Days' sales in receivables	$365 \div \text{Accounts receivable turnover}$
Inventory turnover	$\frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Inventory}}$
Days' sales in inventory	$365 \div \text{Inventory turnover}$
Debt Related Ratios	
Current ratio	$\frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$
Acid test (Quick ratio)	$\frac{[(\text{Cash} + \text{Marketable securities}) + \text{Short-term receivables}]}{\text{Current liabilities}}$
Debt-to-equity ratio	$\frac{\text{Total liabilities}}{\text{Stockholders' equity}}$
Times interest earned	$\frac{\text{Operating income}}{\text{Interest expense}}$

26

- c. Pelatihan dan Pendampingan
Karyawan mendapatkan studi kasus dan menyelesaikan untuk Analisa dari laporan keuangan dari contoh studi kasus. Dengan demikian, karyawan PT Sinar Hidup dapat mengerti dan menganalisa serta memaparkan hasil Analisa menggunakan rasio. Berikut adalah salah satu dari contoh studi kasus

Latihan

B. Soal. Berikut ini adalah informasi keuangan PT. Golden Megah. Anggaplah bahwa semua angka jumlah dari statement of financial position adalah angka average dan angka saldo akhir. Anggap semua sales adalah kreditre on credit.

<u>Assets</u>	
Property, plant and equipment	\$ 210,000
Inventory	20,000
Accounts receivable (net)	30,000
Cash and short-term investments	45,000
Total Assets	<u>\$305,000</u>
<u>Equity and Liabilities</u>	
Shareholders' equity—ordinary	\$ 160,000
Non-current liabilities	95,000
Current liabilities	50,000
Total Equity and Liabilities	<u>\$305,000</u>
<u>Income Statement</u>	
Sales revenue	<u>\$ 120,000</u>
Cost of goods sold	66,000
Gross margin	54,000
Operating expenses	30,000
Net income	<u>\$ 24,000</u>
Number of ordinary shares	6,000
Market price of ordinary shares	\$20
Dividends per share	.50

Pelatihan dilakukan dengan menanyakan rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa dari laporan keuangan mengenai rasio profitabilitas, *turnover* dan *debts*.

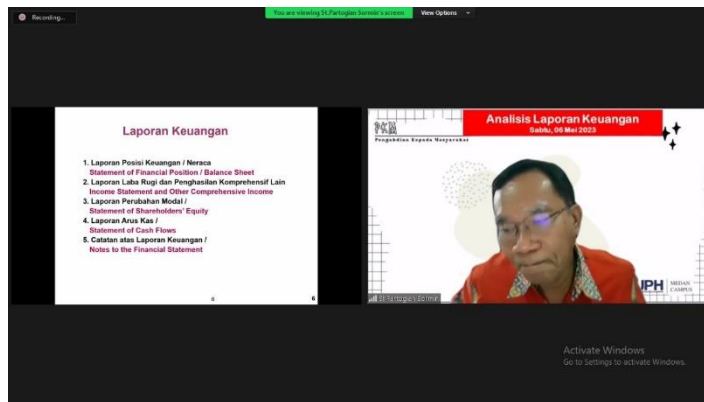
HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar dan pelatihan mengenai Analisa laporan keuangan ini dilakukan di PT Sinar Hidup dengan karyawan berjumlah 30 orang di kota Medan, Sumatera Utara. Pelaksanaan dilakukan dengan metode sebagai berikut :

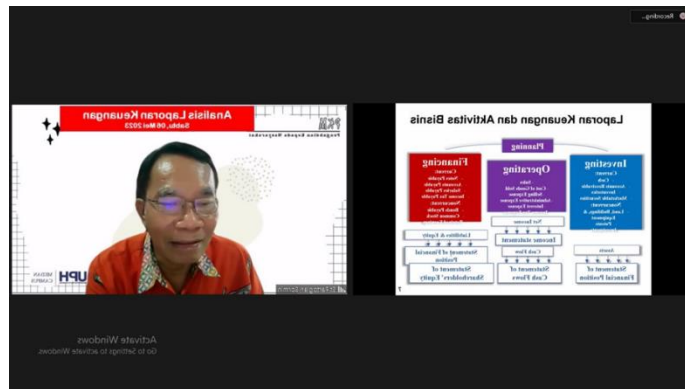
1. Penjelasan dan pemaparana mengenai laporan keuangan dan juga pentingnya analisa laporan keuangan.
2. Pelatihan membuat analisa laporan keuangan proses pemberian materi dan praktik dilakukan secara intens dan peserta diminta untuk menganalisa laporan keuangan yang diberikan.
3. Pelatihan soal soal yang diberikan kepada karyawan PT Sinar Hidup.

Setelah dilakukan pembahasan, maka karyawan dapat mengerti dan menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan dari contoh studi kasus untuk hal ini.

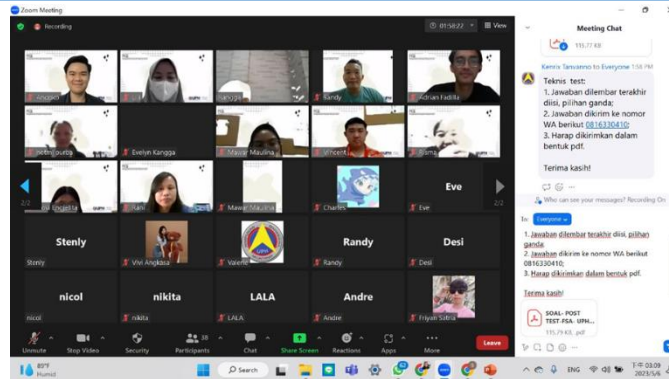
Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan analisa laporan keuangan sebagaimana gambar di bawah ini :



Gambar 1 . Penjelasan materi



Gambar 2 . Penjelasan materi



Gambar 3 . Sesi pembahasan soal

SIMPULAN

PT Sinar Hidup merupakan perusahaan di bidang elektronik dimana karyawannya menginginkan untuk mendapatkan pelatihan mengenai analisa laporan keuangan untuk dapat mengerti tentang alat untuk menganalisa laporan keuangan. Dengan adanya pelatihan ini maka karyawan PT Sinar Hidup dapat melakukan analisa dan mengambil keputusan. Analisa rasio keuangan dapat membandingkan komponen komponen yang ada dalam laooran komponen atau antar komponen dengan menggunakan rasio yang berhubungan dengan kepentingan pengambilan keputusan. Dengan adanya perbandingan angka angka yang ada maka dapat mengetahui tingkat lukuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada waktu tertentu. Dengan melakukan analisis laporan keuangan pada akhirnya pemangku kepentingan di perusahaan akan bisa mengetahui posisi, kondisi perusahaan, masalah efisiensi dana dari rasio rentabilitas. Demikianlah yang dapat disarankan ke karyawan PT Sinar Hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan tinggi dan terimakasih kami sampaikan kepada perusahaan PT Sinar Hidup dan atas kerjasama penyelenggaraan kegiatan ini. Terimakasih selanjutnya kami sampaikan kepada Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan dan seluruh pihak yang terlibat mendukung kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Damodaran, Aswath (2014). *Applied corporate finance, fourth edition*. New York: Stern School of Business, NYU tersedia di (<https://pages.stern.nyu.edu/~adamodar/pdfiles/valn2ed/ch3.pdf> [diakses 23 Maret 2023]).
- Hayes, Thomas (2023). "Burdened By the Facts' Stock Market (and Sentiment Results)," *Investing.com* tersedia di (<https://www.investing.com/analysis/burdened-by-the-facts->

-
- stock-market-and-sentiment-results-200639532 [diunduh 12 Maret 2023].
- Ikatan Akutansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir (2018). Analisis laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, Slamet (1990). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Price Water House Cooper (2017). *Understanding financial audit. Purpose of Financial Statements* (tersedia di <https://www.pwc.com/im/en/services/Assurance/pwc-understanding-financial-statement-audit.pdf> [diakses 10 Maret 2023]).
- Sundjaja, Ridwan. S dan Inge Berlian (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Riswan, Kesuma, Yolanda Fatrecia (2014). Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Penilaian Kinerja. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Bandar Lampung* Vol 5, No 1 (2014), tersedia di <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/449> [diakses 22 Februari 2023]).